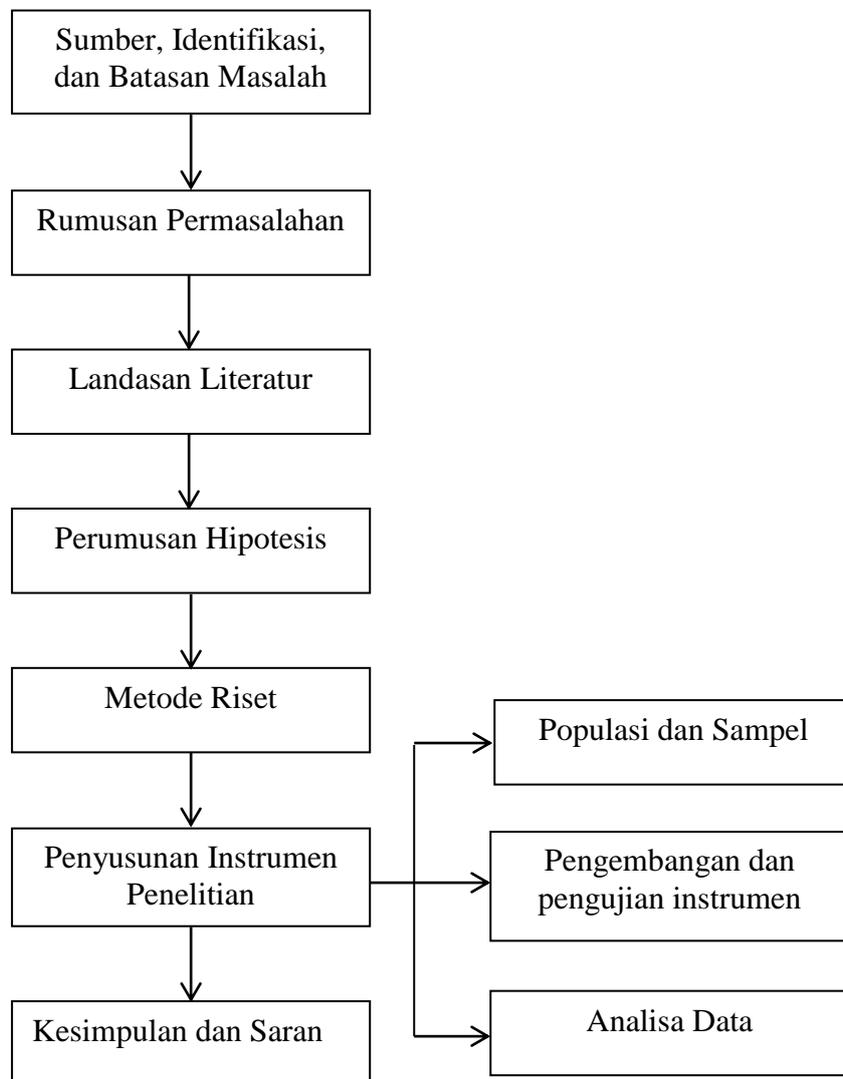


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berikut terdapat rangkaian riset yang berguna meninjau langkah riset yang dilakukan tahapan awal sampai akhir. Berikut rangkaian riset ada di bawah ini, yakni:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Ada dua variabel yang yang digunakan riset yakni:

3.2.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel terdapat di riset ini yakni sebagai berikut:

1. Motivasi perpajakan adalah suatu dorongan atau arahan yang diberikan ke WP agar taat dalam pemenuhan kewajiban pembayaran pajak. Penerimaan pajak yang rendah biasanya disebabkan karena terdapat WP yang belum punya dorongan motivasi yang kuat akan kesadarannya dan ketaatannya dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya (Bekor & Handayani, 2020 : 3). Riset ini, motivasi perpajakan menggunakan ukuran dengan skala *likert*.
2. Sosialisasi perpajakan yaitu suatu proses didalam mempelajari arti penting pajak serta ketentuan-ketentuan tentang perpajakan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Aktivitas berupa penyuluhan pajak punya peranan penting dan besar dalam keikutsertaan mensukseskan adanya sosialisasi perpajakan bagi WP (Bekor & Handayani, 2020 : 6). Riset ini mempergunakan ukuran dengan skala *likert*.
3. Pemahaman perpajakan yaitu suatu proses dimana wajib pajak mengerti atau sudah memiliki wawasan mengenai semua peraturan-peraturan tentang pajak. WP punya pemahaman pajak yang baik, harapannya tingkatan kepatuhan pembayaran perpajakan juga makin tinggi, WP makin memahami dan mengerti peran serta manfaat dari pajak yang telah dibayarkannya. Harapannya bisa meningkatkan keikutsertaan WP dalam pembayaran pajak

(Faris Naufal & Setiawan, 2018 : 246). Riset ini mempergunakan pengukuran dengan skala *likert*.

3.2.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang dipergunakan ialah kepatuhan WP. Kepatuhan WP ialah tindakan dari WP untuk menaati kewajiban pajak berdasar pada hukum perpajakan yang dijalankan. Riset ini kepatuhan WP diukur menggunakan skala *likert*.

Agar lebih jelas, pengertian, parameter dan skala pengukuran data variabel bisa dipaparkan di bawah ini yakni:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
1	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Suatu tindakan dari WP dalam menaati kewajiban pajak berdasar dengan hukum perpajakan yang berjalan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran diri sebagai WP untuk memperoleh NPWP. 2. Menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar. 3. Mengisi SPT berdasar pedoman perundangan dan pelaporan SPT tepat waktu. 4. Melaporkan SPT atas kemauan dan keinginan sendiri. 5. WP tidak pernah menerima surat teguran. 6. Patuh membayar tunggakan pajak beserta bunganya. 	Skala <i>Likert</i>
2	Motivasi	Suatu dorongan atau	1. Kejujuran WP.	Skala <i>Likert</i>

	Perpajakan (X ₁)	arahan yang diberikan ke WP agar taat dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak. Tingkat penerimaan pajak yang rendah biasanya disebabkan karena terdapat WP yang belum punya motivasi dukungan yang kuat akan kesadaran dan kepatuhannya dalam hal pemenuhan kewajiban perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kesadaran WP. 3. Hasrat membayar pajak 4. Dorongan aparat pajak. 5. Dorongan dari lingkungan sekitar. 	
3	Sosialisasi Perpajakan (X ₂)	Suatu proses didalam mempelajari arti penting pajak serta ketentuan-ketentuan tentang perpajakan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penyuluhan pajak punya peranan penting dan dalam kegiatan mensukseskan sosialisasi pajak bagi WP.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat adanya sosialisasi. 2. Pendapat masyarakat terkait pengisian SPT. 3. Sosialisasi berguna untuk penyampaian info pajak. 4. Sosialisasi berguna untuk memberi motivasi. 5. Sosialisasi sesuai dengan permasalahan. 6. Seringnya WP ikut serta sosialisasi. 	Skala <i>Likert</i>
4	Pemahaman Perpajakan (X ₃)	Suatu proses dimana wajib pajak mengerti atau sudah memiliki wawasan mengenai semua peraturan-peraturan tentang pajak. WP yang punya wawasan pajak yang baik, harapannya tingkat ketaatan dalam pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami regulasi pajak. 2. Mengerti batas periode pelaporan SPT. 3. Mengerti peran NPWP. 4. Mengerti peran pajak. 5. Mengerti sistem perpajakan yang berlaku. 	Skala <i>Likert</i>

		akan pajak juga tinggi, WP juga akan makin mengerti peran dan manfaat pajak yang sudah dibayar dan harapannya bisa meningkatkan kemauan WP dalam pembayaran pajak.	6. Tarif pajak yang ada sudah tepat. 7. Sanksi perpajakan yang ada.	
--	--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penggunaan populasi riset yakni WPOP yang ada di KPP Pratama Batam Selatan, dengan total wajib pajak 346.894.

3.3.2 Sampel

Metode penetapan sampel dipilih secara random (*simple random sampling*). Kemudian penetapan sampel dihitung menggunakan rumus *slovin* (Susanti & Melani, 2018: 50) yakni:

$$n = \frac{N}{(N \times e^2) + 1}$$

Rumus 3.1 Slovin

Penjelasan:

n = Total sampel

N = Total populasi

e = Tingkat *error* sebesar 5%

Penggunaan rumus yang telah dijelaskan di atas, menghitung total sampel bisa dilakukan yakni :

$$n = \frac{346.894}{(346.894 \times 0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{346.894}{868,235} = 399,5$$

Dari hasil perhitungan, total sampel diperoleh 399,5 supaya mempermudah perhitungan maka dilakukan pembulatan menjadi 400 maka total sampel yang dipergunakan riset ini yakni 400 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis perolehan data yang dipergunakan yakni data kuantitatif.

3.4.2 Sumber Data

Asal perolehan data mempergunakan data primer. Data ini diperoleh yakni data dari persepsi responden lewat instrumen kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai di riset ini yakni teknik yang bisa dilakukan lewat *online* berupa *google form*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji validitas

Pengujian berguna untuk dilakukan pengukuran seberapa tepat suatu elemen saat pengukuran objek. Pengujian riset ini yaitu penggunaan *Pearson Product Moment* (PPM). Dasar digunakan sebagai penentuan valid atau tidak suatu variabel ialah (Nopiana and Natalia, 2018 : 281):

1. Bila r hitung $\geq r$ tabel, maka valid.
2. Bila r hitung $< r$ tabel, maka tidak valid.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Penjelasan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor total butir

N = Total sampel

$\sum x$ = Total skor distribusi x

$\sum x^2$ = Total kuadrat masing x

$\sum y^2$ = Total kuadrat masing y

3.6.1.2 Uji Reliabilitas Data

Pengujian riset ini yakni berguna untuk pengujian reliabilitas kuesioner dengan penggunaan instrumen rumus *Crosbach's Alpha* (CA), reliabilitas dinyatakan baik jika perolehan angka CA > 0,60 (Bekor & Handayani, 2020 : 12) yakni:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas

Penjelasan:

r = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians skor tiap butir pernyataan

σt^2 = Varian total

k = Jumlah butir pernyataan

3.6.2 Analisis Deskriptif

Pengujian riset ini mempergunakan analisa deskriptif yakni instrumen analisa dilakukan dengan cara deskripsi atau penggambaran data yang didapat, sebagian halnya tanpa ada tujuan untuk dibuat simpulan yang berlaku general. Analisa ini berguna untuk memberi penjelasan deskripsi terkait penggambaran responden serta terkait penggambaran variabel yang digunakan riset ini mengetahui distribusi frekuensi yang memperlihatkan angka minimal, maksimal, mean, serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang ada (Bekor and Handayani, 2020 : 10).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian untuk pengkajian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian riset ini mempergunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Kriteria ketetapan pengujian ini ialah (Juniati Putri & Ery Setiawan, 2017 : 1130).

1. Bila sig. > 5% artinya berdistribusi normal.
2. Bila sig. < 5%, artinya tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji multikolinearitas

Pengujian berguna untuk dilakukan analisa apakah model regresi punya interelasi dengan variabel bebas yang dipergunakan dalam riset. Ada atau tidaknya multikolinearitas bisa ditinjau dari perolehan angka *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan angka *tolerance*. Bila perolehan angka VIF <10 dan angka *tolerance* >0,1 artinya model bisa diartikan tidak ada multikolinearitas. Data bisa dipergunakan dalam riset (Arismayani dkk., 2017: 6).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian berguna mengetahui apakah pada regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik ialah bila tidak terjadi heteroskedastisitas. Mengetahui ada atau tidak ada heteroskedastisitas yakni dengan meninjau hasil grafik *Scatterplot* (Rusady & Mildawati, 2020: 10).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian bisa dilakukan dengan penggunaan instrumen analisa regresi yang berguna untuk mengkaji kaitan dampak pengaruh variabel satu pada variabel lainnya. Persamaan analisis regresi linear berganda ialah (Putri dkk., 2018: 545):

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Penjelasan:

Y = Kepatuhan WP

a = Angka konstanta

b = Angka koefisien regresi

x_1 = Motivasi

x_2 = Sosialisasi

x_3 = Pemahaman Perpajakan

e = Kesalahan

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.3.4 Uji Parsial (T)

Sesuai Amran, (2018 : 11) uji berguna mengetahui apa di dalam variabel X ada dampak signifikan pada variabel Y, berikut tingkat uji parsial:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_a diterima H_0 ditolak.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya H_a ditolak H_0 diterima.

3.6.3.5 Uji Simultan (F)

Sesuai Subarkah & Dewi, (2017: 68) uji ini bertujuan mengetahui apa semua variabel X ada dampak signifikan pada variabel Y, berikut tingkat uji simultan:

1. $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya H_a diterima H_0 ditolak.
2. $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya H_a ditolak H_0 diterima.

3.6.3.6 Analisis Determinasi (R^2)

Analisa R^2 berguna untuk dilakukan pengukuran besaran dampak pengaruh kaitan variabel bebas pada variabel terikat. Berdasar uji hipotesis, R^2 bisa ditinjau dari besaran perolehan angka *adjusted R^2* untuk mengetahui besaran variabel bebas memberi pengaruh pada variabel terikatnya (Karma, 2021: 50).

3.7 Lokasi dan Jadwal Riset

3.7.1 Lokasi Riset

Tempat riset yang dijadikan objek riset yakni KPP Pratama Batam Selatan.

3.7.2 Jadwal Riset

Riset ini perlu waktu tahapan prosedur pengumpulan informasi data, maka riset ini bisa dilakukan penelitian dan didapat informasi. Dimulainya riset ini yakni bisa ditinjau dari pemaparan tabel berikut:

